

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan dukungan sosial terhadap kelelahan kerja karyawan Alfamart Kota Pinrang yang tersebar di 8 Outlet Alfamart Kota Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dari hipotesis dan pembahasan yang diajukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan kerja.
2. Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kelelahan kerja.
3. Dukungan Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kelelahan kerja.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Alfamart Kota Pinrang
 - a. Kelelahan kerja di Alfamart di Kota Pinrang ini cukup tinggi, yang dimana kelelahan kerja akan membuat seseorang mengalami penurunan kualitas dan turnover intentions, maka dari itu pihak manajemen harus mampu mengatasi masalah dengan beberapa

tindakan yang harus dilakukan agar karyawan merasa stasioner di perusahaan, diantaranya

- Menciptakan *quality of work life* melalui penempatan karyawan sesuai bakat dan minatnya, peningkatan mutu pengawasan secara keseluruhan, menciptakan kesempatan berprestasi dan promosi, menciptakan lingkungan kerja ramah, sehat, aman dan nyaman untuk meningkatkan kepuasan kerja.
- Karyawan diharapkan menyampaikan semua keluhan, harapan dan aspirasinya terhadap perusahaan melalui perwakilan karyawan atau serikat pekerja. Dengan demikian di masa mendatang akan terjadi keselarasan antara tujuan karyawan dan tujuan perusahaan.

b. Tingkat kelebihan beban kerja pada karyawan alfamart di Kota Pinrang sebagian memiliki nilai mean terendah yaitu 3.21. Hal ini berarti, mayoritas karyawan mempunyai beban kerja yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa para karyawan mengalami beban kerja yang tinggi. Hal ini tidak boleh dibiarkan karena kelelahan kerja akan membuat seseorang mengalami penurunan kualitas dan turnover intentions, maka dari itu pihak manajemen harus mampu membuat *job description* yang jelas bagi setiap karyawan serta mengajarkan pengetahuan mengenai *job enlargement*, dengan tujuan agar setiap karyawan mengetahui benar apa yang harus mereka kerjakan disertai kemampuan dan rasa untuk saling tolong-menolong dengan karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan.

- c. Berdasarkan penilaian responden lingkungan Kerja Alfamart di Kota Pinrang sangat Baik, singga disarkan kepada pihak manajemen Alfamart untuk mempertahankan lingkungan kerja dengan meningkatkan lingkungan kerja ramah, sehat, aman dan nyaman untuk meningkatkan kualitas kerja dan menurunkan kelelahan kerja karyawan.
 - d. Berdasarkan penilaian responden dukungan social karyawan Alfamart di Kota Pinrang sangat Baik, singga disarankan kepada pihak manajemen Alfamart untuk mempertahankan semangat kerja karyawan dan mengingatkan untuk seling membantu dalam bekerja dan pihak manejemmen tidak segan untuk memberi kompensasi kepada karyawan yang berprestasi, sehingga kualitas kerja karyawan akan meningkat.
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain seperti motivasi, gaya kepemimpinan dan lain-lain agar penelitian mengenai kelelahan kerja karyawan akan semakin luas.
 3. Pada penelitian selanjutnya, dapat mengubah model penelitian dengan menambah *variable intervening* atau *moderating* seperti prilaku karyawan.
 4. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek Penelitiannya, agar mendapat data yang lebih banyak.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam keterbatasan dan kekurangan yang terjadi, adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan jumlah responden sebanyak 65 orang untuk 38 item pertanyaan pada kuesioner, hasil pengujian dimungkinkan akan lebih baik lagi jika jumlah responden dinaikkan.
2. Pada hasil uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang ditolak dan tidak sesuai dengan peneliti sebelumnya, yang dimungkinkan karena perbedaan objek penelitian yang digunakan.
3. Karena penelitian ini dilakukan pada karyawan yang mana memiliki jam kerja yang sangat padat dengan jam istirahat yang sangat sedikit, tidak akan cukup banyak jika harus mengisi kuesioner pada jam istirahat, sehingga peneliti harus berusaha keras untuk menemukan jam-jam yang dianggap tidak mengganggu dan karyawan tersebut dapat menyempatkan diri untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.